



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Tanggapannya terhadap pesan komunikasi itu akan diubah oleh tatanan psikologisnya.(Effendy 2003 : 316).

## **2.5 Hipotesis Penelitian**

Adanya sikap khalayak terhadap kekerasan program acara “*Pesbukers*” di ANTV (survey terhadap remaja di Kampung dongkal RT 01, RT 02, RT 03 / RW 04. Kel Pondok Jagung Timur, Kec Serpong Utara.Tangerang Selatan).

# **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Sifat Penelitian**

Pada dasarnya sifat penelitian dibagi dua yaitu kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif dan kualitatif sering dipasangkan dengan nama : metode tradisional dan metode baru, metode positivistik dan metode postpositivistik, metode *scientific* dan interpretif.

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah digunakan sangat lama sehingga sudah menjadi tradisi sebagai metode yang untuk penelitian, dengan kata lain metode kuantitatif banyak digunakan dalam penelitian. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Dalam penelitian ini, pendekatan yang dilakukan adalah menggunakan sifat kuantitatif. Metode ini menggunakan data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik untuk memperoleh data dan hasil yang diharapkan (Sugiyono, 2011:7).

Tujuan dari penelitian kuantitatif ialah menguji teori atau hipotesis, mendukung atau menolak teori, dan data hanya sebagai saran konfirmasi teori atau teori yang dibuktikan dengan data (Kriyantono, 2006:56). Sifat penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif. Jenis penelitian ini menurut tingkat ekplanasinya adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau hubungan dengan variabel yang lain.

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana sikap khalayak pada tayangan “Pesbukers” di ANTV di Kampung Dongkal RT 01, RT 02, RT 03 / RW 04. Kel Pondok Jagung Timur, Kec. Serpong Utara, Tangerang Selatan.

### **3.2 Paradigma Penelitian**

Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran. Usaha tersebut dilakukan oleh para filsuf, peneliti, maupun oleh para praktisi melalui model-model tertentu yang biasanya dikenal dengan paradigma (Moleong, 2012:49).

Denzin dan Lincoln (2009:135) menyatakan epistemologi paradigma Positivisme adalah dualis dan objektivis. Peneliti dan “objek” yang diteliti dianggap sebagai entitas yang terpisah, sedangkan peneliti dipandang mampu mempelajari objek tanpa memengaruhi atau dipengaruhi olehnya. Ketika diketahui terjadi pengaruh pada kedua arah (ancaman terhadap validitas), atau bahkan sekadar diduga, maka beberapa strategi pun ditempuh untuk mereduksi dan menyingkirkannya. Penelitian berlangsung laksana melalui cermin satu arah.

Sugiyono (2011: 8) menyatakan, filsafat positivisme memandang realitas/gejala/ fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data di lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

Dapat dikatakan atau dengan kata lain, penelitian ini menggunakan paradigma positivisme sesuai dengan yang dinyatakan oleh Sugiyono bahwa realitas/ gejala/ fenomena yang diamati dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.

### **3.3 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah survei. Survei merupakan tipe pendekatan dalam penelitian yang ditujukan pada sejumlah besar individu / kelompok. Dengan survei peneliti hendak menggambarkan karakteristik tertentu dari suatu populasi. Variabel yang ditelaah disejajarkan dengan karakteristik yang menjadi fokus perhatian survei tersebut. Karena dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik tertentu dari suatu populasi, maka individu / kelompok yang diteliti haruslah bisa mewakili populasi (Faisal, 2001: 23).

Proses survei dimulai dengan mengumpulkan data lewat kuesioner yang diberikan kepada responden, mengenai pengaruh program acara Pesbukers di ANTV terhadap persepsi remaja pemula yang berusia 12 – 17 tahun di Kampung Dongkal RT 01, RT 02, RT 03 / RW 04. Kel Pondok Jagung Timur, Kec Serpong Utara, Tangerang Selatan.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

Sugiyono (2002: 55) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja awal yang berusia 12 – 17 tahun Kampung dongkal RT 01, RT 02, RT 03 / RW 04, Kel Pondok Jagung Timur, Kec Serpong Utara, Tangerang Selatan berjumlah 51 orang berdasarkan data dari ketua RT setempat.

Sampel terbagi menjadi dua yaitu sampel acak (*random sampling / probability sampling*) dan sampel tidak acak (*nonrandom sampling/nonprobability sampling*). Ditinjau dari banyaknya anggota populasi, penelitian ini memiliki populasi terbatas (terhingga), sedangkan dilihat dari sifatnya, heterogen (beraneka ragam). Sedangkan sampel yang digunakan adalah total sampling atau menggunakan seluruh anggota populasinya. Total sampling dapat disebut juga sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2011:85) *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus. Menurut Husaini (2006:181) penggunaan sampel total (*total sampling*) berlaku jika jumlah anggota relatif kecil. Karena menggunakan *total sampling* maka tidak dibutuhkan rumusan untuk menentukan jumlah sample.

### **3.5 Operiasionalisasi Konsep**

Tayangan Pesbukers dapat diukur dengan dimensi-dimensi sebagai berikut :

- Frekuensi menonton, merupakan seberapa banyak khalayak menonton tayangan televisi Pesbukers dalam retan waktu yang telah ditentukan
- Intensitas, merupakan keadaan tingkat perhatian atau ketertarikan atau ukuran intens khalayak ketika menonton Pesbukers, hal ini dapat dilihat dari bagaimana pola menonton objek yang diteliti.
- Durasi, merupakan jumlah waktu yang dihabiskan khalayak untuk mengakses informasi tayangan Pesbukers.
- Isi, merupakan apa yang didapay oleh khalayak dari tayangan pesbukers ini.
- Kognitif : Menurut Moriarty (2011: 140) menyatakan kognisi merupakan cara konsumen mencari dan merespons informasi, cara belajar serta memahami sesuatu. Dalam respons kognitif, konsumen membutuhkan sesuatu atau perlu mengetahui sesuatu, dan informasi dikumpulkan dalam respons tersebut sehingga akan menimbulkan pemahaman. Pendorong utama dari respons kognitif ialah proses belajar, pemahaman, diferensiasi, dan ingatan.
- Afektif : Menurut Moriarty (2011: 139), penggerak respons afektif adalah keinginan, perasaan, rasa suka, dan resonansi. Respons emosional adalah kuat. Emosi membuat khalayak merasakan sesuatu. Keinginan digerakkan oleh emosi dan didasarkan pada harapan, kerinduan, dan kehendak.

- Konatif : Menurut Rakhmat (2000: 219) konatif merujuk pada sikap nyata yang diamati, meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan bersikap. Konatif berkaitan dengan niat, tekad, upaya, usaha, yang cenderung menjadi suatu kegiatan atau tindakan.

### Operasional Konsep

Tabel 3.1

Sikap pada kekerasan dalam tayangan		
No	Dimensi	Indikator
1.	Frekuensi	Seberapa sering melihat program acara
2.	Intensitas	Seberapa lama melihat program acara
		Apakah menonton acara dari awal sampai akhir
3.	Durasi	Berapa lama program acara tersebut berlangsung
4.	Isi	Hiburan / Entertainment
		Gossip Selebritis
		Informasi
		Host
5.	Kognitif	Pengetahuan tentang kekerasann dalam acara Pesbukers
		Pemahaman tentang kekerasan dalam acara Pesbukers
		Menyadari adanya kekerasan



6.	Afektif	Tertarik menonton acara pesbukers karena adanya kekerasan
		Menilai acara pesbukers penuh kekerasan
		Meyakini adanya kekerasan
7.	Konatif	Membahas
		Memilih
		Mengajak
		Mengikuti

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan diolah langsung dari sumbernya (Muhidin, 2007:17). Dalam penelitian ini data primernya adalah remaja di Kampung dongkal RT 01, RT 02, RT 03 / RW 04, Kel Pondok Jagung Timur, Kec Serpong Utara, Tangerang Selatan. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan memberi angket pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 142). Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup maupun terbuka, dapat diberikan langsung kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

#### 3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dalam bentuk yang sudah jadi. Data sekunder merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan pihak lain yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti (Muhidin, 2007:17). Dalam penelitian ini

data sekunder diperoleh dari referensi-referensi buku, jurnal-jurnal komunikasi, artikel internet yang berkaitan dan dapat mendukung penelitian ini.

### **3.7 Teknik Pengukuran Data**

Dalam riset komunikasi dikenal empat jenis skala pengukuran, yaitu: skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio (Sugiyono, 2012: 93). Skala rasio adalah skala yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama. Misalnya, umur manusia (0,1,2,3 tahun, dst), berat badan, tinggi badan, dan lainnya. Masing-masing skala dapat menggunakan beberapa tipe atau pendekatan skala. Penelitian ini menggunakan skala rasio tipe skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang sesuatu objek sikap. Objek sikap ini biasanya telah ditentukan secara spesifik dan sistematis oleh periset. Indikator-indikator dari variabel sikap terhadap suatu objek merupakan titik tolak dalam membuat pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi responden. Setiap pertanyaan dan pernyataan tersebut dihubungkan dengan jawaban yang berupa dukungan atau pernyataan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata: sangat setuju (SS); setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) (Sugiyono, 2012: 93).

#### **3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas**

Merupakan suatu proses penentuan apakah suatu survei atau observasi dilakukan sudah benar dan bebas dari bias (Hermawan, 2006). Menurut Ghozali,

(2011), uji validitas adalah mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Correlation Product Moment*, dengan cara mengkorelasikan setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah dari skor pernyataan. Dengan keputusan : 1). Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel berarti valid. 2). Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel berarti tidak valid.

Sedangkan uji reliabilitas ini dilakukan untuk menguji konsistensi atau kestabilan jawaban dari responden melalui pernyataan yang diberikan dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 maka semua butir pernyataan dianggap reliabel (Ghozali, 2011).

Berdasarkan hasil pengolahan data uji instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas maka dapat diuraikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.2 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas**

No	Item Pernyataan Program “Pesbukers”	Nilai			Keputusan
		r hitung	r tabel	Cronbach Alpha	
1.	Frekuensi menonton televisi dalam seminggu.	0,474	0,276	0,691	Valid dan Reliabel
2.	Frekuensi menonton program acara “Pesbukers”.	0,617	0,276		Valid dan Reliabel
3.	Intensitas menonton televisi setiap hari.	0,353	0,276		Valid dan Reliabel
4.	Menonton program acara “Pesbukers” dari awal hingga akhir.	0,377	0,276		Valid dan Reliabel
5.	Program acara “Pesbukers” bersifat hiburan.	0,455	0,276		Valid dan Reliabel
6.	Program acara “Pesbukers” berisi gosip selebriti.	0,457	0,276		Valid dan Reliabel

7.	Pemain dalam program acara “Pesbukers” menghibur dengan berjoget.	0,399	0,276	Valid dan Relialibel
----	---	-------	-------	----------------------

	<b>Item Pernyataan Sikap-Kognitif</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Cronbach Alpha</b>	<b>Keputusan</b>
1	Mengetahui program acara “Pesbukers” bercandanya bersifat kekerasan.	0,312	0,276	0,693	Valid dan Relialibel
2	Memahami program acara “Pesbukers” mengandung kekerasan verbal.	0,537	0,276		Valid dan Relialibel
3	Memahami program acara “Pesbukers” mengandung kekerasan non verbal.	0,434	0,276		Valid dan Relialibel
4	Menyadari program acara “Pesbukers” berisi pemain yang saling mencela.	0,461	0,276		Valid dan Relialibel
5	Memahami lelucon program acara “Pesbukers” dengan melakukan penghinaan.	0,375	0,276		Valid dan Relialibel
	<b>Item Pernyataan Sikap-Afektif</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Cronbach Alpha</b>	<b>Keputusan</b>
1	Tertarik menonton kekerasan pada program acara “Pesbukers”.	0,528	0,276	0,802	Valid dan Relialibel
2	Menilai program acara “Pesbukers” terdapat kekerasan	0,521	0,276		Valid dan Relialibel
3	Menilai pemain program acara “Pesbukers” senang menggoda bintang tamu dengan kata yang tidak terpuji.	0,609	0,276		Valid dan Relialibel
4	Menilai pemain program acara “Pesbukers” senang melakukan kekerasan antar pemain.	0,528	0,276		Valid dan Relialibel
5	Menilai lawakan program acara “Pesbukers” merupakan hiburan yang menarik.	0,691	0,276		Valid dan Relialibel
6	Menilai program acara “Pesbukers” senang membuka masalah pribadi antar pemain.	0,507	0,276		Valid dan Relialibel
7	Menilai pemain program acara “Pesbukers” Olga sering berbicara kasar.	0,341	0,276		Valid dan Relialibel
8	Menilai pemain program acara “Pesbukers” Jessica sering berpenampilan menarik.	0,450	0,276		Valid dan Relialibel

	Item Pernyataan Sikap-Konatif	r hitung	r tabel	Cronbach Alpha	Kesimpulan
1	Tayangan “Pesbukers” perlu diperhatikan dan dirubah agar tidak banyak mengandung kekerasan.	0,533	0,276	0,757	Valid dan Relialibel
2	Menyarankan tayangan “Pesbukers” tidak banyak dikonsumsi karena banyak mengandung kekerasan	0,630	0,276		Valid dan Relialibel
3	Menyarankan orang tua mendampingi anaknya menonton tayangan “Pesbukers”	0,639	0,276		Valid dan Relialibel
4	Melakukan pembahasan mengenai program acara “Pesbukers setelah menonton.	0,460	0,276		Valid dan Relialibel

Sumber : Hasil SPSS, (2015) (Lampiran 4)

Pada tabel di atas, diketahui bahwa pada variabel program acara “Pesbukers” yang memiliki 7 item pertanyaan terlihat secara keseluruhan memiliki  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ . Maka dapat diartikan bahwa seluruh item-item pertanyaan yang membentuk program acara “Pesbukers” dinyatakan valid. Begitu juga dengan variabel sikap yang memiliki 17 item dari tiga dimensi yaitu sikap kognitif, sikap afektif dan sikap konatif, secara keseluruhan memiliki  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ . Maka dapat diartikan bahwa seluruh item-item pertanyaan yang membentuk variabel sikap adalah valid.

Berdasarkan tabel di atas, juga dijelaskan bahwa variabel program acara “Pesbukers” dan ketiga dimensi sikap yakni kognitif, afektif dan konatif memiliki nilai *Cronbach’s Alpha* melebihi nilai 0,6. Maka jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel adalah konsisten dan variabel dapat diandalkan (*reliable*).